

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa berperan penting dalam kehidupan manusia dengan keberadaannya sebagai alat komunikasi. Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri, sebagai makhluk sosial artinya manusia hidup dengan bermasyarakat yang cenderung untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan bersosialisasi dengan manusia lainnya, komunikasi dalam hal ini dengan mempergunakan Bahasa. Sugihastuti (2013:13) berpendapat bahwa bahasa adalah suatu alat komunikasi yang paling efektif untuk digunakan berkomunikasi antar manusia, hal itu dikarenakan dalam berbagai situasi bahasa dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan gagasan pembicara kepada pendengar atau penulis kepada pembaca. berbeda dengan pendapat tersebut Chaer (2014:32) mengemukakan bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota-anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa memiliki peranan penting dalam penyajian informasi dan ilmu pengetahuan. Salah satu media yang digunakan sebagai sumber informasi ialah media cetak seperti surat kabar atau koran. Surat kabar sekarang tidak hanya berbentuk cetakan dalam kertas, tetapi banyak surat kabar yang sudah dimuat kedalam blog atau halaman sendiri agar berita dapat dibaca secara *online*.

Keberadaan media *online* tidak terbatas ruang dan waktu, sehingga media tersebut dapat digunakan di mana pun dan kapan pun. Media *online* harus menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam menyebarkan berita karena berita menjadi salah satu referensi pengguna bahasa untuk menentukan penggunaan bahasa yang tepat. Pada saat ini, media *online* menjadi alternatif lain untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Dengan adanya media *online*, informasi yang disajikan dalam bentuk berita dapat diperoleh dari belahan dunia. Kecepatannya yang tinggi dalam memberikan informasi, membuat media *online* banyak digunakan oleh masyarakat pada saat ini. Media *online* saat ini berkembang begitu pesat di dunia termasuk Indonesia. Hal ini terlihat dari banyaknya perusahaan media massa yang menyajikan berita melalui media *online*. Beberapa perusahaan nasional yang menyajikan berita secara *online* seperti kompas.com, metrotvnews.com, okezone.com, dan lain-lain. Karena perkembangan internet begitu cepat, saat ini banyak bermunculan situs *online* yang menyajikan informasi dalam bentuk berita. Salah satunya adalah OKUKAB.GO.ID.

Media *online* OKUKAB.GO.ID adalah sebuah *website* yang menjadi bagian dari portal Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Sebingbing Sekundang, yang memuat interaksi antara pemerintah dan masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Website* OKUKAB.GO.ID ini diresmikan pada tahun 2020. Berita yang diterbitkan terdiri dari informasi tentang Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu yang disajikan dengan informasi yang aktual dan fakta yang disampaikan kepada masyarakat. OKUKAB.GO.ID ini dapat diakses oleh

khalayak melalui situs atau internet. *Website* OKUKAB.GO.ID. selalu menyajikan berita *up to date* karena *website* ini mengunggah berita setiap hari. *Website* ini menjadi sumber utama pemberitaan politik OKU. Berita yang disampaikan dalam media *online* harus sesuai dengan fakta, ringkas, mudah dimengerti, dan menarik. Informasi yang diberitakan sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang sedang dialami oleh masyarakat dalam kehidupan. Berita tersebut dapat menyajikan peristiwa hangat, baru, dan penting bagi pembacanya. Berita adalah suatu laporan peristiwa penting yang sesuai dengan kehidupan masyarakat. Berita juga dapat menarik pembaca karena peristiwa yang diangkat merupakan berita luar biasa, penting, atau mempengaruhi kehidupan masyarakat (Adhiarso dkk, 2017:216).

Berita yang ditulis di media *online* harus dapat dipahami oleh pembaca. Salah satunya dengan menggunakan bahasa yang tepat. Tetapi, bahasa yang digunakan pada media tidak luput dari kesalahan. Kesalahan berbahasa dalam media *online* sangat sering ditemukan. Hal ini disebabkan media *online* mengutamakan kecepatan dalam menyebarkan berita karena dituntut untuk menyajikan informasi secara cepat, sehingga ada beberapa media *online* kurang memperhatikan aspek kebahasaan dalam menulis berita. Penulis mengamati beberapa media *online* dan hasilnya banyak ditemukan kesalahan berbahasa pada penerapan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) yang disempurnakan. Kesalahan ini meliputi kesalahan pemakaian huruf, kesalahan penulisan, kesalahan pemakaian tanda baca.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kesalahan berbahasa terhadap berita pada media online OKUKAB.GO.ID.

dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Berita Media *Online* OKUKAB.GO.ID”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti memfokuskan masalah pada kesalahan berbahasa penerapan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) terhadap berita media *online* OKUKAB.GO.ID. yang diterbitkan dari bulan Agustus hingga bulan Desember tahun 2022 khususnya pada sepuluh berita.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk kesalahan berbahasa dari segi Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dalam berita media *online* OKUKAB.GO.ID?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk kesalahan berbahasa dari segi Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dalam berita media *online* OKUKAB.GO.ID.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a) Hasil dari penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan kepada pembaca terkait pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar khususnya pada penerapan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) yang berlaku.
- b) Hasil dari penelitian ini mampu memberikan pemahaman kepada media pers maupun jurnalis terkait pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar khususnya pada penerapan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) yang berlaku.

2. Manfaat Praktis

- a) Hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penulisan berikutnya terutama pada penelitian kesalahan berbahasa.
- b) Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan terhadap penelitian lain terutama penelitian yang berkaitan dengan kesalahan berbahasa Indonesia
- c) Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran agar media lebih memperhatikan kaidah penulisan dalam menerbitkan berita khususnya pada media *online*